

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Etika Berkomunikasi Antar Perawat Dan Pasien Pada Poli Penyakit Dalam Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang”. Lalu peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu :

Keempat informan merupakan Pasien Poli Penyakit Dalam yang berobat di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang merupakan orang yang memiliki keterkaitan dengan etika perawat. Informan I memiliki pandangan terhadap etika perawat bahwa etika perawat kurang baik dan Informan II memiliki pandangan terhadap etika perawat yang berkesimpulan cukup baik. Informan III memiliki pandangan terhadap etika perawat bahwa etika perawat di RS Muhammadiyah kurang baik. Namun, pada beberapa kejadian informan tidak semua mengatakan etika perawat di RS Muhammadiyah Palembang kurang baik, adapun beberapa informan/pasien yang mengatakan bahwa etika perawat di RS Muhammadiyah baik. Seperti pada saat melayani pasien yang sedang sakit, perawat di RS Muhammadiyah memberikan etika yang sesuai dengan SOP Perawat.

Peneliti menggunakan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider. Teori ini berasumsi bahwa Seseorang membuat penjelasan tentang apa yang terjadi dan mengapa orang bertindak dengan cara tertentu, hal ini dilakukan untuk memahami dunia. Ketika orang berinteraksi satu sama lain, kepuasan komunikasi dipengaruhi oleh teori implisit, atau atribusi, dari partisipan. Komunikasi yang tidak efektif mungkin sebagian disebabkan oleh kesimpulan

idiosinkratis dari pihak yang berkomunikasi dan interpretasi yang tidak kompatibel satu sama lain. Teori atribusi memberikan kerangka penjelasan untuk memahami bagaimana orang menjelaskan perilaku mereka sendiri dan perilaku orang lain. Basis penting dari teori atribusi adalah bahwa orang berperilaku tertentu karena ada alasannya. Dengan kata lain, orang punya alasan untuk menciptakan kesan mereka tentang orang lain.

Saran

Setelah melakukan penelitian di lokasi penelitian, serta penarikan kesimpulan.

Selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, agar terus memperingatkan kepada perawat agar memberikan etika yang baik terhadap pasien dan menjalankan amanahnya sebagai perawat demi melayani pasien secara professional.
2. Kepada Pasien agar lebih memahami, melihat, serta mengerti akan kinerja atau SOP perawat terkhusus di RS Muhammadiyah. Hal ini menjadi perhatian penting bagi peneliti agar harapan peneliti dengan hasil penelitian yang telah dibuat mampu memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat umum yang ingin berobat di RS Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

REFERENSI BUKU

Ade Irawan (2012) Analisis Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo, tesis, Program Pascasarjana Unhas

Asru Azwar, (2016), Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan, Edisi ketiga, Jakarta Pustaka Sinar Harapan

Barata,Atep Adya, .(2013). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

Hanani, Silfia, (2017). *Komunikasi Antarpribadi (teori & praktik)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muchson AR dan Samsuri. (2013). *Dasar Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Peraturan Presiden No. 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional

Roger B. Ellis, (2000), *Komunikasi Interpersonal dalam Keperawatan*, Katalog Dalam Terbitan,

Susanto, A.B, (2016).*Manajemen Pemasaran di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi Pertama,

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2016)

Syaiful Rohim ,*Teori Komunikasi perspektif, ragam dan aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2016)

Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan

REFERENSI JURNAL

<https://skripsimahasiswa.blogspot.com/2016/10/keabsahan-data-dalam-penelitian.html>,

<http://komara.weebly.com/peraturan-kesehatan-dan-keselamatan-kerja/uu-no-23-tahun-1992-tentang-kesehatan>